

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut M. Nazir (2009: 59) Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Dengan menggunakan metode deskriptif ini diharapkan permasalahan dari penelitian ini yang dikemukakan dapat terjawab dengan analisis berdasarkan data yang terkumpul. Sasaran penelitian ini adalah Pasangan Usia Subur Muda Paritas Rendah (PUS MUPAR) di Dusun Gunung Batu Desa Pampangan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2014. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Gunung Batu Desa Pampangan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

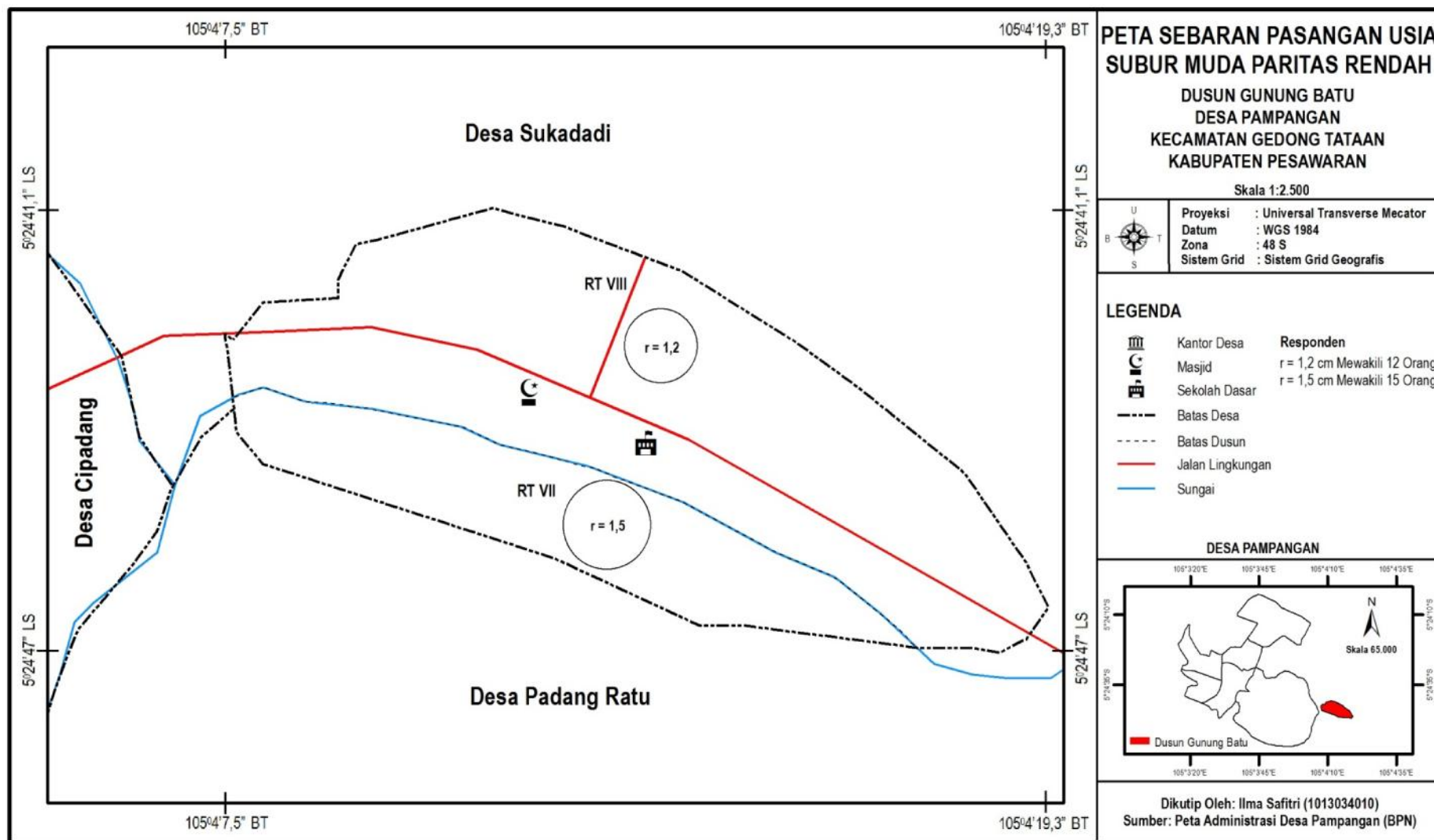
## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 175), penelitian populasi adalah penelitian yang hanya dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. Berdasarkan hal tersebut populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pasangan Usia Subur Muda Paritas Rendah (PUS MUPAR) di Dusun Gunung Batu Desa Pamangan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dengan kriteria PUS MUPAR yang wanitanya berumur 15-35 tahun dan memiliki anak lahir hidup 2.

### **2. Sampel**

Dalam penelitian ini pengambilan sampel tidak diperlukan karena seluruh jumlah populasi akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Hal ini disebabkan karena tempat penelitian yaitu Dusun Gunung Batu, letaknya terpencil, berada di kaki Gunung Pesawaran, tidak tersambung dengan Desa Induk (Desa Pamangan) seperti Dusun-dusun lainnya, yang dipisahkan oleh Desa Cipadang, walaupun demikian PUS MUPAR di Dusun Gunung Batu sudah menggunakan jenis alat kontrasepsi, namun jenis alat kontrasepsi yang digunakan sebagian besar masih menggunakan jenis Non MKJP dan sebagian besar pengetahuan tentang jenis alat kontrasepsi masih sangat kurang dan PUS MUPAR disana rata-rata berumur (15-35 tahun). Untuk lebih jelasnya mengenai tempat penelitian, dapat dilihat peta persebaran PUS MUPAR di Dusun Gunung Batu Desa Pamangan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta Sebaran Wanita Usia Subur Muda Paritas Rendah Dusun Gunung Batu Desa Pampangan Kabupaten Pesawaran Tahun 2014.

## **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Sumadi Suryabrata (2012: 25), variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel atau objek yang akan dikaji dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu Praktek Keluarga Berencana (KB) Pada PUS MUPAR di Dusun Gunung Batu Desa Pampangan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sumadi Suryabrata (2012: 29), definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi.

Dalam penelitian ini merumuskan definisi operasional variabel dari praktek KB pada PUS MUPAR di Dusun Gunung Batu, yaitu sebagai berikut.

#### **a. Karakteristik demografi sosial ekonomi PUS MUPAR**

Karakteristik demografi sosial ekonomi PUS MUPAR yang dimaksud dalam penelitian ini antara lain umur, jumlah anak, tingkat pendidikan, pekerjaan dan suku. Adapun pertanyaan pada kuesioner berjumlah 13 item pertanyaan.

1. Umur merupakan lama waktu hidup yang dimiliki PUS MUPAR, diperoleh berdasarkan jawaban PUS MUPAR yang dinyatakan dalam tahun.

2. Jumlah anak adalah jumlah anak lahir hidup yang dimiliki PUS MUPAR, diperoleh berdasarkan jawaban PUS MUPAR yang dinyatakan dalam satuan jiwa.
3. Tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan formal yang ditamatkan melalui pendidikan sekolah. (1) tingkat pendidikan rendah, apabila pendidikan yang ditempuh akseptor KB < 12 tahun, (2) tingkat pendidikan tinggi, apabila pendidikan yang ditempuh akseptor KB ≥ 12 tahun.
4. Jenis pekerjaan adalah kegiatan yang bersifat ekonomi yang dikerjakan oleh PUS MUPAR, diperoleh berdasarkan jawaban PUS MUPAR sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan setiap harinya.
5. Suku dalam penelitian ini diukur berdasarkan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh PUS MUPAR dalam berkomunikasi dan juga disesuaikan dengan keturunan dari kedua orang tuanya berdasarkan keyakinan adat istiadat dan cara berpakaian.

#### **b. Tingkat Pengetahuan PUS MUPAR tentang KB**

Pengetahuan PUS MUPAR tentang KB. Pengetahuan yang dimaksud yaitu pengertian atau pengetahuan yang dimiliki PUS MUPAR tentang KB, yang diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman sendiri. Pengetahuan PUS MUPAR tentang KB dapat dilihat dari beberapa Sub indikator seperti: pengertian KB, tujuan KB, jenis alat kontrasepsi, efek samping, manfaat KB, kekurangan KB serta tempat memperoleh pelayanan. Untuk mengetahui dan memperoleh data tentang pengetahuan PUS MUPAR tentang KB menggunakan kuesioner. Terdapat 18 pertanyaan yang akan digunakan untuk mengukur dan setiap butir pertanyaan

diberi 2 alternatif jawaban dengan nilai 0-1 dengan kriteria jika jawaban benar di beri nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0, sehingga diperoleh nilai terbesar 18 dan terendah 0. Pengetahuan PUS MUPAR digolongkan menjadi:

- a. Baik apabila dengan nilai 14-18
- b. Cukup apabila dengan nilai 10-14
- c. Kurang apabila dengan nilai 7-9
- d. Tidak baik apabila dengan nilai  $< 5$

### **c. Praktek Keluarga Berencana (KB) PUS MUPAR**

Praktek KB yang dimaksud adalah terkait dengan penggunaan jenis alat kontrasepsi yang digunakan oleh PUS MUPAR pada saat penelitian. Praktek Keluarga Berencana (KB) meliputi jenis alat kontrasepsi, biaya alat kontrasepsi, tujuan menggunakan alat kontrasepsi, manfaat menggunakan alat kontrasepsi, pengalaman ganti alat kontrasepsi, efek samping, dukungan sosial, pemberi pelayanan, tempat pelayanan, dan jarak tempat pelayanan. Hasil jawaban pada kuesioner dapat mengetahui Praktek Keluarga Berencana (KB) pada PUS MUPAR di Dusun Gunung Batu. Ada 38 item pertanyaan pada kuesioner yang akan digunakan. Adapun Praktek keluarga berencana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis-jenis alat kontrasepsi adalah alat kontrasepsi yang digunakan PUS MUPAR yang diperoleh berdasarkan jawaban PUS MUPAR dan dinyatakan dalam jenis alat kontrasepsi yang dikelompokkan menjadi dua jenis metode kontrasepsi yaitu MKJP dan Non MKJP.

2. Biaya alat kontrasepsi adalah biaya yang dikeluarkan PUS MUPAR sesuai dengan jenis alat kontrasepsi yang digunakan, diperoleh berdasarkan jawaban PUS MUPAR dihitung berdasarkan rupiah.
3. Tujuan menggunakan alat kontrasepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal yang dirasakan PUS MUPAR ketika menggunakan jenis alat kontrasepsi yang dipakai.
4. Manfaat menggunakan alat kontrasepsi adalah hal yang dirasakan PUS MUPAR setelah menggunakan jenis alat kontrasepsi yang dipilih.
5. Pengalaman ganti alat kontrasepsi. Hal yang sebelumnya pernah dirasakan PUS MUPAR pada saat menggunakan alat kontrasepsi.
6. Efek samping adalah gejala yang timbul terhadap jenis alat kontrasepsi yang digunakan PUS MUPAR.
7. Dukungan sosial. Motivasi atau ajakan yang memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi yang akan digunakan PUS MUPAR.
8. Pemberi pelayanan adalah pihak-pihak yang memberikan layanan kepada PUS MUPAR dalam memilih dan menggunakan alat kontrasepsi.
9. Tempat pelayanan, tempat dimana PUS MUPAR menerima pelayanan kontrasepsi dari pemberi pelayanan, diperoleh berdasarkan jawaban PUS MUPAR.
10. Jarak tempat pelayanan adalah jarak yang harus ditempuh oleh PUS MUPAR dari tempat tinggal menuju tempat pelayanan KB, diperoleh berdasarkan jawaban PUS MUPAR dihitung berdasarkan jarak antara jarak tempat tinggal dengan jarak tempat pelayanan KB.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner dengan harapan responden akan dapat langsung menuangkan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam melaksanakan teknik ini dilakukan dengan cara mendatangi beberapa PUS MUPAR di satu dusun kemudian menyebarkan kuesioner kepada seluruh PUS MUPAR dibantu oleh beberapa orang. Untuk memudahkan PUS MUPAR dalam menjawab item-item kuesioner maka dalam penelitian ini digunakan kuesioner tipe pilihan dengan alternatif jawaban. Sehingga PUS MUPAR dapat langsung memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat atau keyakinannya sendiri.

### **2. Wawancara Terstruktur**

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan (Sugiyono, 2013: 318). Dengan menggunakan teknik peneliti ini mengenai data tentang karakteristik demografi sosial ekonomi, pengetahuan, praktek KB PUS MUPAR dan data-data lainnya yang dapat mendukung hasil penelitian. Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan sebagai pendamping dalam pengisian kuesioner agar data-data yang didapat dari PUS MUPAR lengkap. Pada saat pelaksanaan wawancara digunakan kuesioner



jenis tertutup yang berarti pertanyaan sudah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti beserta jawabannya.

### **3. Dokumentasi.**

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data sekunder di daerah penelitian yaitu di Dusun Gunung Batu Desa Pampangan yang bersumber dari kantor kepala Desa, yaitu peta administratif Desa, data penduduk, yang meliputi jumlah penduduk, KK, PUS, dan instansi terkait seperti PLKB kecamatan dan PPKBD Desa dan data lain yang mendukung penelitian ini.

### **F. Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif persentase yaitu dalam bentuk tabel persentase satu arah dan tabel silang (*cross tab*), yang dideskripsikan secara sistematis dan disimpulkan sebagai hasil penelitian.